NOMOR II / MARET 2021













- 3 KABAR UTAMA
  Mahyeldi: Meneruskan
  Kemajuan Sumbar
- 5 POLITIK DAERAH
  Kunci Toleransi
  di Salatiga
- 7 EKONOMI
  Kilau Mutiara
  dari Tual
- PESONA ALAM

  Kendari, Gerbang

  Menuju Wakatobi
- Adat Minang Menjaga Kelestarian Sungai
- The state of the s
- **KABAR TERKINI** 
  - Tolak Mobil Dinas
  - Mal Pelayanan Publik

**Pemimpin Redaksi:** Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: Adiel | **Sosial Media**: Fakhri Azzam

Diterbitkan oleh: **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page: Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita |

Informasi dan Iklan: hubungi +62 812 8844 2160

# Mahyeldi Ansharullah MENERUSKAN KEMAJUAN SUMBAR

**SELAMA** 10 tahun kepemimpinan Irwan Prayitno di Sumatera Barat (Sumbar) 345 penghargaan telah diraih. Penghargaan tidak hanya diberikan oleh pemerintah pusat tetapi juga stakeholder tingkat nasional.

Salah satu prestasinya, Pemprov Sumbar meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak delapan kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Prestasi ini juga menempatkan Sumbar sebagai satu-satunya provinsi yang meraih WTP delapan tahun berturut-turut. Irwan juga berhasil membangkitkan Sumbar usai dihantam gempa besar pada 2009 silam.

Beragam capaian prestasi Sumbar bakal diteruskan oleh sosok yang juga sangat prestatif, Mahyeldi Ansharullah. Mahyeldi berhasil mengubah wajah Kota Padang sebagai kota yang maju. Dalam bidang keuangan, Mahyeldi membawa Padang mendapatkan lima kali predikat WTP dari BPK. Sebelum dipimpin Mahyeldi, Padang hanya mendapat status Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

la juga didapuk sebagai Best Government Officer 2020 dari Metro TV dan Government Award 2016 dari Sindo Weekly. Belum lagi Satya Lencana Pembangunan dan Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial (SLKS) dari Presiden RI. Kiprah Mahyeldi dalam memimpin Sumbar menarik dinantikan.

## **Program 100 Hari**

Kepada Redaksi Kabar Indonesia, pria yang akrab disapa Buya Mahyeldi ini menuturkan, pihaknya memiliki program 100 hari pertama kepemimpinan sebagaimana yang ia sampaikan saat Debat Pilgub yang lalu.

Fokus pertama adalah merancang dan menuntaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan visi, misi dan program unggulan yang telah Mahyeldi sampaikan kepada masyarakat Sumbar saat kampanye. Hal ini menunjukkan, pemenuhan janji-janji kampanyenya dalam program nyata Pemerintah Sumbar.

"Kami akan membentuk tim RPJMD yang terdiri dari tim Perumus visi, misi dan program unggulan saya selama ini ditambah akademisi dan praktisi," ungkap Mahyeldi.

Ketua DPW PKS Sumbar ini

melanjutkan, pihaknya akan melakukan roadshow ke kampus-kampus di Sumatera Barat untuk meminta masukan rancangan RPJMD, kemudian melakukan webinar untuk meminta masukan kepada komunitas, pakar, praktisi serta masyarakat umum dalam penyusunan RPJMD.

"Melakukan kajian yang mendalam sehingga RPJMD ini tidak hanya obsesi Gubernur dan wakil gubernur namun juga merupakan harapan dari seluruh masyarakat Sumatera Barat," papar dia.

Mahyeldi tak ingin ada keterputusan pembangunan Sumbar dari masa Gubernur Irwan Prayitno ke masa pemerintahannya. Maka ia melibatkan Irwan Prayitno untuk menyusun visi, misi dan program unggulan.

"Sehingga pembangunan yang kita lakukan merupakan kelanjutan dari pembangunan yang sudah dirintis oleh Pak Irwan Prayitno, saya hanya mengkhatamkan pembangunan yang sudah dilakukan oleh Irwan Prayitno selama 10 tahun," urainya.

Kemudian fokus kedua, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Barat serta melakukan konsolidasi mengenai anggaran 2021 yang telah disahkan.

Sementara dua hal taktis yang akan menjadi fokus Buya Mahyeldi adalah penanganan Covid-19 dan kebangkitan ekonomi masyarakat Sumbar akibat pandemi.

Penanganan Covid dengan empat langkah. Pertama edukasi tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumuman. Kedua, pelaksanaan vaksinasi serta tindakan isolasi atau karantina bagi yang terkonfirmasi. Ketiga, diagnosis dini dan pengobatan yang tepat

melalui 3T (Testing, Tracing, Treatment).
"Yang tidak kalah penting adalah
memperbanyak doa dan ibadah," papar
Mahyeldi.

Sementara untuk pemulihan ekonomi, Mahyeldi akan fokus pada penguatan UMKM. "Pemulihan ekonomi bagi masyarakat terdampak akan mejadi fokus. Kami akan melakukan penguatan UMKM dengan cara memberikan insentif dan membuka akses keuangan perbankan maupun non perbankan," ujar Mahyeldi.

Mahyeldi sadar Sumbar memiliki potensi yang amat besar. Sebagai Gubernur, pria yang memiliki gelar Datuak Marajo ini akan fokus mengembangkan beberapa potensi. Sumbar.

Pertama sektor pertanian termasuk di dalamnya peternakan, perkebunan dan kehutanan. Sebab, kata dia, sektor inilah yang paling potensial untuk membangunan Sumatera Barat. "Untuk merealisaikan program ini kami telah membuat program unggulan berupa mengalokasikan 10 persen APBD Provinsi untuk sektor pertanian serta arah pembangunan fisik Sumatera Barat untuk menunjang jalan ke sentra-sentra pertanian," tutur dia,

Kedua adalah UMKM dan Ekonomi Kreatif. Mahyeldi akan mengembalikan jiwa kewirausahan masyarakat Sumatera Barat melalui program unggulan 'Mencetak 100 Ribu Milenial Entrepreneur dan Women Entrepreneur' serta pelaku ekonomi kreatif.

Ketiga adalah Pariwisata sebab Sumatera Barat memiliki potensi wisata berkelas internasional. "Untuk merealisasikan pembangunan pariwisata maka dalam program unggulan kami nyatakan untuk membangun industri pariwisata melalui satu destinasi wisata berkelas dunia dan 19 destinasi wisata unggulan,"kata dia.

Kota Paling Toleran di Indonesia

# KUNCI TOLERANSI DISALATICA

**KOTA SALATIGA** dinobatkan menjadi kota paling toleran se-Indonesia dalam Indeks Kota Tertoleran (IKT) oleh SETARA Institute di Hotel Ashley, Menteng, Jakarta Pusat, Kamis (25/2/2021).

Wakil Wali Kota Salatiga, Dr. Muh Haris, SS, M.Si, menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang diberikan oleh SETARA Institute untuk Kota Salatiga, berupa raihan peringkat pertama sebagai Kota Tertoleran se-Indonesia. Peringkat pertama ini diraih setelah tiga tahun sebelumnya secara berturut-turut mendapat peringkat kedua.

Raihan peringkat pertama pada tahun ini menurutnya sebagai hasil dari kerja keras Pemerintah Kota Salatiga beserta seluruh elemen masyarakat yang sejak dulu sangat majemuk baik dalam hal suku, agama, dan lain sebagainya. Ditambah dengan adanya perguruan tinggi yang menampung mahasiswa dari Sabang sampai Merauke, turut memberikan andil terhadap kemajemukan di Kota Salatiga.

"Kami mohon doanya, saya Muhamad Haris, mudah-mudahan bisa menjaga dan melanjutkan apa yang sudah diraih pada hari ini untuk seterusnya dan selama-lamanya. Terimakasih kepada SETARA Institute yang telah memberikan apresiasi kepada kami," ujar Haris.

Adapun penilaian IKT dilakukan terhadap 94 kota yang ada di Indonesia. Dimana raihan Kota Salatiga sebagai Kota Tertoleran Pertama se-Indonesia tersebut sekaligus menggeser Kota Singkawang yang tahun ini turun ke peringkat ke-2. Sedangkan pada peringkat ke-3 Kota Tertoleran diraih oleh Kota Manado, dan berturut-turut hingga 10 besar yakni Kota Tomohon, Kota Kupang, Kota Surabaya, Kota Ambon, Kota Kediri, Kota Sukabumi dan Kota Bekasi.

Direktur Riset Setara Institute Halili Hasan mengatakan, Kota Salatiga menduduki posisi pertama sebagai kota paling toleran di Indonesia. "Dalam studi kami, Salatiga merupakan miniatur Indonesia yang mencerminkan keberagaman Indonesia," tutur Halili.

Berdasarkan studi dalam Indeks Kota Toleran, Halili menilai bahwa Salatiga memiliki RPJMD dengan kualitas yang jauh lebih baik dibanding kota lain pada aspek toleransi. Ia mencontohkan, RPJMD dalam bentuk besaran alokasi anggaran kerukunan antarumat beragama. Anggaran ini, misalnya, dapat digunakan untuk membantu pengembangan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

## Kerja Keras Salatiga

Wakil Walikota Salatiga Muhamad Haris mengatakan sejak 2015, Salatiga tidak pernah keluar dari tiga besar kota paling toleran se-Indonesia.

Haris menyebut, Salatiga telah memiliki iklim toleransi yang terus diperkuat. Selain enam agama, Salatiga adalah tempat tinggal 35 etnis suku bangsa di Indonesia. Selain itu ada 591 Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal nyaman tersebar di 16 kelurahan dan sekolah internasional.

Banyaknya suku bangsa dan etnis di Salatiga yang hanya memiliki empat kecamatan membuat saling pengertian dan toleransi berkembang dengan cepat.

Keberadaan beberapa perguruan tinggi berbasis agama yakni IAIN dan Universitas Kristern Satya Wacana (UKSW) justru memperkaya keberagaman dan toleransi di Salatiga. "Mahasiswa IAIN ada 15.579 dan mahasiswa UKSW ada 16.147. Keberadaan dua kampus ini mengukuhkan sikap toleransi dari warga dan antara pelajar mahasiswa yang datang dari berbagai daerah dan suku bangsa," papar dia.

Haris mengatakan, kehidupan masyarakat di Kota Salatiga yang majemuk selalu dalam kedamaian dan kerukunan serta menjaga toleransi antarumat beragama.

Ketua DPW PKS Jawa Tengah ini menyebut, RPJMD Kota Salatiga yang memiliki visi Salatiga Hari Beriman yang SMART telah meletakkan dukungan terhadap penjagaan keberagaman ini.

Kunci dari hadirnya sikap toleran



Salatiga telah memiliki iklim toleransi yang terus diperkuat. Selain enam agama, Salatiga adalah tempat tinggal 35 etnis suku bangsa di Indonesia. Selain itu ada 591 Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal nyaman tersebar di 16 kelurahan dan sekolah internasional.

dalam keberagaman di Salatiga, papar Haris, adalah pemenuhan hak setiap warga sesuai dengan RPJMD.

"Perda yang hadir selalu menjamin hak-hak warga seperti Hak Asasi Manusia yang mencakup didalamnya hak kesehatan, pendidikan, perempuan dan anak, kependudukan, pekerjaan, perumahan yang layak dan lingkungan yang berkelanjutan," papar dia.

Pemenuhak hak untuk warga Salatiga ini bisa terlihat dari tren pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus naik sejak 2011-2020.

"Pembangunan manusia di Kota Salatiga pada tahun 2020 masih mengalami kemajuan meski terimbas Covid-19. IPM Kota Salatiga pada 2020 tumbuh positif 0,02 poin. IPM Kota Salatuga juga menjadi peringkat pertama se-Jawa Tengah," imbuh dia

# Kilau Muti<u>ara dari</u>

**Kota Tual** Provinsi Maluku menyim-pan potensi kekayaan alam yang melimpah. Potensi paling besar berada di sektor perikanan dan kelautan. Wajar, mengingat luas lautan di Tual lebih besar daripada daratan.

Walikota Tual Adam Rahayaan mengungkapan sektor perikanan, rumput laut dan mutiara menjadi primadona ekonomi Tual. Potensi pengembangannya pun masihtinggi.

Mutiara dari Tual bahkan sudah menembus pasar ekspor. Adam menerangkan, ada tujuh titik tempat pembudidayaan mutiara di Tual. Proses pembibitan dilakukan hingga umur dua hingga tiga bulan. Setelah itu, mutiara dikirim ke beberapa daerah seperti Fak-fak dan Aru dan sebagian langsung diekspor.

"Saat ini ekspor masih melalui Cengkareng dan Surabaya. InsyaAllah kita akan minta untuk ekspor langsung melalui Bandara Karel Sadsuitubun Langgur Tual agar ada PAD yang masuk ke daerah. Bandara Karel sudah bisa dilalui pesawat besar sehingga proses ekspor bisa langsung dari Tual," sebut Adam kepada redaksi Kabar Indonesia belum lama ini.

Mutiara asli Indonesia dikenal dengan

Indonesia South Sea Pearl. Bila dibandingkan dengan Australia

yang mempunyai sektor usaha budidaya mutiara, potensi ekspor Indonesia jauh lebih besar dan unggul. Australia mengklaim menguasai sekitar 13 persen mutiara South Sea Pearl, sedangkan Indonesia menguasai minimal 60 hingga 80 persen mutiara South Sea Pearl di dunia.

Potensi besar mutiara di Tual juga diikuti dengan potensi luar biasa budidaya rumput laut. Data Kementerian Perindustrian menyebutkan, Indonesia menguasai suplai rumput laut kering dunia dengan produksi 237,8 ribu ton atau sekitar 56 persen total produksi dunia yang mencapai 424 ribu ton.

Selain itu ada lebih 500 jenis produk turunan rumput laut. Saat ini sebanyak 152,9 ribu ton atau 64,3 persen rumput laut kering diekspor. Komoditas kelautan ini diolah oleh industri di domestik sebanyak 84,9 ribu atau hanya 35,7 persen.

Walikota Adam Rajayaan membekali nelayan dengan alat tangkap dan alat untuk pembudidayaan rumput laut. Dukungan Pemerintah Kota Tual ini berhasil dimanfaatkan nelayan Tual untuk peningkatan ekonomi.

Seperti yang dilakukan 26 kelompok nelayan budidaya rumput laut di Teluk Luv. Budidaya rumput laut di daerah ini sudah digarap 5 hektare dari 10 hektare lahan yang potensial.

Rumput laut ini bisa dijadikan pekerjaan sampingan yang berguna meningkatkan nilai ekonomi nelayan, apalagi dimasa pandemi saat sulit dalam hal ekonomi.

Walikota Adam Rahayaan menegaskan rumput laut memiliki prospek yang bagus karena digunakan untuk banyak bahan baku produk, tinggal bagaimana pemerintah mendorong nelayan dan harga jual dipasaran sebagai motivasi budidaya.

"Sebagai kota kepulauan yang 96 persennya terdiri dari laut, Tual sangat cocok untuk dijadikan lahan budidaya perikanan juga rumput laut, dan saya tahu dengan benar bahwa rumput laut punya prospek yang bagus karena sudah menjadi bahan baku banyak produk, maka nelayan yang membudidayakannya jangan sampai berhenti, tetap konsisten, Insya Allah kita akan memetik hasilnya nanti," terang dia.

Selain itu Balai Budidaya Maluku hadir untuk memberikan bantuan bibit rumput laut. Lewat bantuan ini, petani rumput laut akan semakin termotivasi untuk terus membudidayakan salah satu hasil laut tersebut.

## Perikanan jadi Primadona

Selain mutiara dan rumput laut, sektor perikanan jadi primadona Tual. Tual memiliki posisi strategis dalam pengembangan industri perikanan. Tual bisa diandalkan, karena memiliki pelabuhan dengan fasilitas lengkap, yakni Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN). Ketimbang Ambon, Tual lebih dekat dengan Laut Banda dan Laut Arafura yang terkenal kaya dengan ikan.

# POTENSI BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TUAL

Indonesia menguasai suplai rumput laut kering dunia dengan produksi 237,8 ribu ton atau sekitar 56 persen total produksi dunia yang mencapai 424 ribu ton.

Walikota Adam Rahayaan memberikan insentif kepada nelayan dengan bantuan sarana tangkap agar meningkatkan kapasitas hasil tangkapan ikan dari nelayan tradisional.

Selain itu, Pemkot Tual juga membangun tempat-tempat penyimpanan ikan di pulau-pulau untuk proses pendinginan sebelum pengangkutan. Fasilitas pendinginan ini dibangun karena jarak antarpulau sangat jauh sehingga hasil tangkapan ikan tidak bisa langsung dikirim.

"Kita di daerah sudah membangun infrastrukturnya untuk tempat penyimpangan. Tapi kami masih kekurangan mesin untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) yang dijanjikan dari pusat sejak 2018 sampai sekarang. Kalau sudah ada, nanti tinggal kapal dengan kapasitas besar mengambil hasil tangkapan ke pulau-pulau di Tual," sebut dia.

Walikota Adam Rahayaan berharap, sinergi pemerindah daerah dan pusat bisa diwujudkan guna menjadikan Tual sebagai salah satu lumbung ikan nasional.

"Kapasitas penangkapan ikan sudah besar, tapi kalau tidak bisa dipasarkan maka roda perekonomian untuk warga juga tidak berjalan. Kantor dan tempat untuk pendinginan ikan sudah kami bangun, semoga segera terwujud untuk mesin pendinginan ikan dan ekonomi perikanan Tual bisa makin mendukung perekonomian nasional," papar dia.

# Gerbang Makatobi adalah gugusan pulau destinasi Makatobi adalah gugusan pulau destinasi Makatobi adalah gugusan pulau destinasi

wakatobi adalah gugusan pulau destinasi wisata bahari dunia. Wakatobi sudah menjadi Taman Nasional Laut (TNL) yang diresmikan pada 1996. Wakatobi jadi taman nasional laut terluas kedua di dunia.

Keindahannya Wakatobi terletak pada kekayaan karang yang beraneka rupa. Wakatobi menjadi habibat bagi 90 persen jenis karang yang ada di dunia. Selain itu, keindahan bawah laut Wakatobi terdiri dari 942 spesies ikan. Menikmati keindahan alam Wakatobi bisa dilakukan dengan diving atau snorkeling.

Karena keindahan alamnya, Word Wildlife Fund (WWF) langsung turun dalam upaya pengelolaan dan pelestarian alam di Wakatobi.

Wakatobi sendiri sejatinya adalah singkatan dari gugusan pulau yang ada di dalamnya. Gugusan pulau ini terdiri dari Wangi-wangi, Kaledupa, Tomia dan Binongko. Wakatobi disebut dari singkatan kata depan gugusan pulau indah tersebut.

Guna menuju Wakatobi, kita bisa melewati beberapa rute. Jalur udara bisa melalui Jakarta-Kendari-Wangi-wangi. Kendari memang menjadi gerbang bagi perjalanan ke Wakatobi.

Selain lewat Kendari, kita juga melalui rute Jakarta-Makassar-Wangi-wangi. Wangiwangi sebagai gugus pulau terbesar menjadi pintu masuknya penjelajahan ke Wakatobi. Durasi penerbangan dari Jakarta ke Kendari memakan waktu 2 jam 45 menit. Sedangkan dari Surabaya ke Kendari penerbangan ditempuh selama 2 jam. Sementara dari Kendari ke Wangi-wangi ditempuh cukup dengan 30 menit.

Beberapa maskapai juga mulai membuka rute tambahan penerbangan ke Kendari melihat potensi besar Kendari sebagai penghubung di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara. Termasuk di dalamnya sebagai pintu masuk menuju Wakatobi.

Masuk Wakatobi melalui Kendari kini menjadi alternatif pilihan. Selain lewat udara, ada Kapal Ferry Cepat (KFC) Jetliner melayani Penyebrangan rute Kendari-Raha-Baubau-Wanci dan sebaliknya.

Dari Kendari, KFC Jetliner berangkat dua kali dalam seminggu yakni setiap Selasa dan Jumat. Ada rute Kendari-Wakatobi selama 10 jam atau ruti Kendari ke Bau-bau (5-6 jam) disambung kapal malam dari Baubau ke Wkaatobi selama 10 jam.

Beberapa traveller dari Jakarta juga memilih Kendari sebagai destinasi awal menuju Wakatobi. Alasannya jalur melalui Makassar biasanya penuh apalagi pada musim peak season. Selain itu tentu ada kesempatan menjelajah Kendari dibandingkan Makassar yang sudah jadi tempat destinasi umum bagi para pelancong. Salah satu yang wajib dicoba saat di Kendari adalah kuliner khasnya.

## Mencicipi Kuliner Kendari

Jika ke Kendari, jangan lupa manfaatkan kesempatan untuk mencicipi kuliner khasnya. Sabagaimana tiap daerah, Kendari juga memiliki panganan khas yang tidak ada di daerah lain. Coba kita jelajahi apa saja referensi kuliner selama di Kendari.

## Sinonggi

Sinonggi merupakan makanan khas tradisional di kota Kendari. Kata Sinonggi diambil dari bahasa suku Tolaki yakni Posonggi yaitu sebuah alat yang menyerupai sumpit.

Alat ini terbuat dari bambu dengan ukuran panjang sekitar 20 cm digunakan untuk menyantap Sinonggi dengan cara menggulung tepung sagu yang sudah matang, bila berkunjung di Kota Kendari, ada yang terasa tidak lengkap bila tidak mencicipi makanan khas etnis Tolaki.

Makanan yang terbuat dari sagu ini, rasanya mantab bila dihidangkan dengan ikan dan sayur. Bentuknya mirip papeda.

Makanan ini disajikan dengan sagu yang sudah dimasak, kemudian kedua makanan tersebut dipisah tempatnya. Sagu tersebut baru dibuat bulat. Penyajiannya pada saat akan disantap yaitu disiram dengan kuah sayur-sayuran ditambah dengan kuah ikan putih atau ikan kerapu.

# Pisang Epe

Mungkin Anda masih asing dengan Pisang Epe, karena Pisang Epe tidak tumbuh di semua tempat di Indonesia. Ia hanya ada di wilayah Kendari dan dijadikan kuliner. Kuliner ini merupakan kuliner khas Kendari yang banyak dijajakan di pinggir jalan. Hidangan ini berupa pisang kepok yang dibakar sampai setengah matang kemudian dijepit hingga pipih dan disajikan dengan aneka toping.

Jajanan Pisang Epe ini rasanya yang manis enak di makan sambil menikmati pemandangan di sore hari di kawasan kota. Biasanya di kota Kendari ini semakin malam semakin ramai orang yang berkunjung ke kota Kendari terutama di taman kotanya Kendari.

### Ikan Dole

Ikan Dole adalah makanan tradisional yang rasanya enak dan gurih. Makanan Ikan Dole merupakan kuliner tradisional Sulawesi Tenggara tepatnya distrik Buton yang berbahan dasar Ikan Tenggiri. Ikan Dole ini bisa Anda temukan di rumah makan kota Kendari makanan ini banyak dijual disekitaran kota Kendari.

Cara pembuatannya adalah dengan menggiling daging ikan, lalu Anda harus mencampurnya dengan kelapa muda parut. Setelah itu, Anda persiapkan untuk digoreng hingga ikan berwarna kecokelatan. Tentukan pilihan makanan yang akan Anda inginkan dan memilih makanan tradisional khas daerah memang lebih menyenangkan dan rasanya lebih unik.



Kuliner daerah kendari Sinonggi (Foto: Istimewa)

# Adat Minang MENJAGA KELESTARIAN SUNGAI

SUNGAI menjadi denyut nadi masyarakat Indonesia. Sungai menjadi satu sumber kehidupan sekaligus penghidupan. Namun, ada satu hal yang hilang dari sungai-sungai di Indonesia. Kini hampir tidak ada sungai yang bisa langsung diminum airnya.

Hal ini diamini Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Doni Monardo. Doni mengatakan pihaknya mencatat 98 persen sungai di Indonesia sudah tercemar.

Namun ada satu provinsi yang sungainya masih terjaga menurut BNPB: Sumatera Barat. Doni menyebut sungaisungai yang berada di Sumbar masih terjaga hingga saat ini. Hal itu disebabkan karena kebudayaan orang Minang yang menjaga lingkungan. Sehingga hampir jarang ditemukan sampah-sampah di sungaisungai Sumatera Barat.

Pernyataan Doni diamini Pegiat Lingkungan Sumatera Barat Ritno Kurniawan. Menurut Ritno, sungai-sungai di Sumatera Barat banyak berasal dari anakanak sungai yang menyatu yang bersumber dari mata air di dalam hutan. Sehingga kualitas air sungainya sangat bagus.

Selain itu, adat istiadat Minang juga turut membantu kelestarian sungai. Ritno menyebut di Sumbar ada adat bernama Lebuk Larangan. Lebuk Larangan adalah kearifan lokal warga Sumbar yang melarang penangkapan ikan secara bebas dan massif dengan penjagaan tetua adat di nagari masing-masing.

Lebuk Larangan mengatur, ikan di sungai hanya boleh ditangkap pada saat-saat tertentu dan seizin tokoh adat setempat. Ritno mengungkapkan, dengan adanya ikan otomatis akan melestarian ekosistem di sungai tersebut.

"Dengan hutan yang masih bagus dan terjaga, aktivitas warga yang menerapkan kearifan lokal dan banyaknya anak-anak sungai yang mengaliri membuat kualitas sungai di Sumbar masih bagus," papar penerima Penghargaan Satu Indonesia Award kategori lingkungan ini.

Alumnus Fakultas Pertanian UGM ini menyebut, dalam Lubuk Larangan juga berlaku sanksi bagi pelanggarnya. Jika ketahuan menangkap ikan bukan pada masanya, maka oknum tersebut akan dijatuhi hukuman sesuai kaidah yang berlaku di masing-masing nagari.

"Ada yang satu ikan hukumannya ganti 10 sak semen, ada satu orang satu sak semen. Sanksinya seragam tergantung dari kesepakatan atau perundingan dengan tetua adat. Kearifan lokal masih dipertahankan dan dijaga sampai sekarang," papar juara 1 Asosiasi outdoor Eropa (EOCA) 2016 ini.

Bukan hanya ikan, larangan mengambil batu secara massif dari sungai juga berlaku di Sumatera Barat. Ia menyebut fungsi batu di sungai adalah pemecah air dan tempat hidup ikan. Jika batu-batu diambil secara massif untuk ekonomi, maka eksesnya rumah-rumah warga di pinggir sungai bisa kebanjiran dan lahan-lahan pertanian rusak.

"Kearifan lokal yang dipertahankan warga melalui komunitas sungai atau nagari adalah membuat pengumuman atau teguran keras kepada orang yang membuat limbah atau mengambil batu secara ilegal. Pihak desa melarang orang mencari batu atau mengambil batu ilegal," tuturnya.

### **Peran Besar Regulasi**

Sumatera Barat sendiri memiliki delapan sungai yang melintar antardaerah. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumatera Barat menyebut kondisi delapan sungai yang melintas antardaerah di provinsi terus membaik.

Beberapa hal yang bisa menurunkan kualitas air adalah beragamnya aktivitas masyarakat. Pencemaran yang terjadi di sungai di Sumbar sebagian besar karena limbah domestik dan limbah rumah sakit. Beberapa penyebab lainnya adalah limbah sawit.

Guna menjaga kualitas air sungai di Sumatera Barat, berbagai upaya telah dilakukan. Pada kepemimpinan Gubernur Irwan Prayitno, keluar Perda No 8 Tahun 2014 tentang Daerah Aliran Sungai (DAS). Peraturan Daerah ini menjadi payung regulasi untuk mengukuhkan perlindungan lingkungan sungai di Sumatera Barat.

Perda ini mencakup bagian

perencanaan, pelaksanaan perlindungan DAS meliputi restorasi, rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam hutan, lahan dan air. Perda ini juga menguatkan peran tokoh adat dan nagari dalam pelaksanaan perlindungan DAS yang sudah menjadi adat kebiasaan masyarakat Sumbar.

Selain Perda No 8 Tahun 2014, Irwan Prayitno juga mengeluarkan Pergub No. 52 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Fasilitasi Perhutanan Sosial. Pergub tentang perhutaan di Sumbar berkaitan erat dengan Daerah Aliran Sungai sebagai hulu dari beberapa sungai besar di Sumatera.

Upaya dukungan regulasi oleh Irwan Prayitno sebelumnya juga sudah dilakukan Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah saat menjabat Walikota Padang.

Kebijakan pertama adalah menggandeng Pemerintah Jerman untuk mewujudkan sungai bersih dari hulu ke hilir. Padang di tangan Mahyeldi tengah bersolek menjadi salah satu kota internasional destinasi utama di Sumatera.

Kebijakan kedua adalah hadirnya kapal pengumpul sampah. Kapal ini sudah beroperasi di Sungai Batang Arau. Kapal ini hadir berkat kerjasama Pemerintah Daerah dengan dana CSR dari BUMD.

Bukan hanya BUMD yang digandeng. Mahyeldi juga menggandeng BUMN untuk peduli dengan kondisi sungai di Sumatera Barat.

Pria yang kini menjabat Ketua DPW PKS Sumatera Barat ini juga menggandeng BRI dan bersama 500 warga Kota Padang rutin menggelar bersih sungai di sepanjang bantaran Batang Arau kota Padang.

Kegiatan bersih sungai yang diadakan oleh ini bertujuan untuk mewujudkan kota Padang sebagai kawasan wisata marina terutama di tempat bersejarah yang pernah menjadi pelabuhan kota Padang ini.

# **FOTOGRAFI**

# INTER ENDAR

# **Pisang Epe**

Sejenis makanan terbuat dari bambu dengan ukuran panjang sekitar 20 cm digunakan untuk menyantap Sinonggi dengan cara menggulung tepung sagu yang sudah matang, bila berkunjung di Kota Kendari, ada yang terasa tidak lengkap bila tidak mencicipi makanan khas etnis Tolaki.

# **Ikan Dole**

Kuliner ini merupakan kuliner khas Kendari yang banyak dijajakan di pinggir jalan. Hidangan ini berupa pisang kepok yang dibakar sampai setengah matang kemudian dijepit hingga pipih dan disajikan dengan aneka toping.



Sumber Foto : Google Sinonggi merupakan makanan khas tradisional di kota Kendari. Kata Sinonggi diambil dari bahasa suku Tolaki yakni Posonggi yaitu sebuah alat yang menyerupai sumpit.

# Bupati & Wabup Pasaman Barat

# TOLAK BELI MOBIL DINAS BARU



Bupati dan Wabup Pasbar Hamsuardi dan Risnawanto **Kompak** menolak mobil dinas baru (Foto:pasaman-baratkab.go.id)

Barat, Hamsuardi bersama Wakil Bupati Risnawanto menolak membeli mobil dinas baru. Alasan mereka karena menilai anggaran itu bisa digunakan untuk kepentingan masyarakat.

"Tidak ada maksud lain. Tetapi anggaran itu bisa digunakan untuk membangun jembatan, jalan atau untuk kepentingan masyarakat lainnya," ujar Hamsuardi seperti dilansir Antara, Selasa (2/3/2021).

Meskipun sudah dianggarkan dana untuk membeli mobil dinas baru, Hamsuardi dan Risnawanto yang baru dilantik sebagai bupati dan wakil bupati pada Jumat (26/2) lalu itu, sepakat lebih memilih memakai mobil dinas lama yang pernah digunakan oleh pejabat sebelumnya.

Untuk mobil dinas bupati tetap

memakai mobil yang telah ada Toyota Land Cruiser Prado dan untuk wakil bupati memakai mobil lama merk Toyota Fortuner.

Menurut dia, saat ini semua daerah kesulitan dengan anggaran di tengah wabah COVID-19. Bahkan akan ada lagi refocusing atau pergeseran anggaran untuk kepentingan penanggulangan COVID-19.

"Jika bisa memanfaatkan segala sesuatu dengan maksimal. Kenapa mesti membeli yang baru. Karena mobil yang digunakan saat ini masih bagus dan layak untuk digunakan," sebutnya.

Sementara itu Kepala Bagian Umum Pemkab Pasaman Barat Faisal membenarkan bupati dan wakil bupati lebih memilih menggunakan mobil dinas yang pernah digunakan oleh pejabat sebelumnya.

"Mobil dinas dengan merk Toyota Land Cruiser Prado ini telah parkir satu periode di belakang rumah dinas. Beliau lebih memilih mobil ini untuk dipasangkan kembali BA1S," katanya.

Begitu juga untuk Wakil Bupati Pasaman Barat juga lebih memilih menggunakan mobil dinas yang lama dengan merek Toyota Fortuner untuk dipasangkan nopol BA2S.



Mobil dinas Bupati Pasaman Barat, **masih layak** digunakan (Foto: ANTARA)

# Pemkot Sukabumi

# BANGUN MAL PELAYANAN PUBLIK

Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi akan membangun Mal Pelayanan Publik (MPP). Hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan komitmen pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) disaksikan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo dan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly di Jakarta, belum lama ini.

Momen penandatanganan ini menjadi komitmen bagi Pemkot Sukabumi untuk dibangunnya MPP di Kota Sukabumi dalam mempermudah perizinan masyarakat dan meningkatkan ekonomi nasional dan daerah.

"Keberadaan MPP di kota untuk mempermudah masyarakat agar tidak perlu repot mengurus banyak hal baik administrasi hingga perizinan berusaha dapat dilakukan dalam satu tempat," ujar Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi.

Nantinya warga bisa dengan cepat dan mudah serta nyaman dalam mengakses layanan di MPP. Langkah ini diberikan sebagai bentuk komitmen kepala daerah dalam memberikan layanan terbaik kepada warganya.

Selain mempersiapkan sarana dan prasarana ungkap Fahmi, pemkot juga menyiapkan sumber daya manusia aparatur dalam MPP. Sehingga para aparatur mempunyai semangat yang sama untuk memberikan layanan yang mudah, nyaman, dan cepat.

Fahmi mengatakan, pada 2021 ini jadi momentum untuk bangkit dari krisis dan dampak pandemi. Harapannya dengan perubahan layanan publik yang lebih baik ini dapat mendorong kesejahteraan warga dan menjawab ekpektasi masyarakat.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo mengatakan, melalui MPP yang telah dipersiapkan, setidaknya harus mampu mendukung kegiatan pemerintah dari fungsi ekonomi, terutama mempermudah dan mempercepat setiap izin. Khususnya izin-izin usaha untuk menggerakkan ekonomi nasional.

Pembangunan MPP merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

"Pengelolaan MPP dilakukan secara terpadu dan terintegrasi untuk menyediakan layanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman, dan nyaman bagi masyarakat," pungkasnya.







Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

# **Sosial Media**

Facebook Page Instagram Twitter Tiktok Kabar Berita

@kabarindonesiaberita

@kabaridnberita

@kabarberitaid